

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris, yang sesuai dengan judul dan rumusan masalah. Penelitian hukum empiris berfokus pada fakta-fakta yang bersumber dari perilaku individu dan realitas di masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk mengungkap fakta-fakta yang dijadikan data penelitian melalui pengamatan terhadap situasi nyata di masyarakat. ²⁹ Penelitian hukum empiris digunakan untuk menganalisis hukum berdasarkan pola perilaku sosial dalam kehidupan masyarakat, yang selalu berhubungan dan berinteraksi dengan berbagai aspek sosial.³⁰ Dalam penelitian ini menganalisis dengan keadaan nyata dimasyarakat terkait dengan sertifikasi halal dikalangan produsen kerupuk yang ditinjau secara yuridis empiris terkait sertifikasi halal pada produk kerupuk dalam menjalankan usahanya.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan yuridis sosiologis ini digunakan untuk menggabungkan ilmu sosial dalam sebuah pendekatan tunggal, dengan pembahasan mengenai pelaksanaan di masyarakat, bukan hanya pada hukum yang tertulis dalam buku atau undang-undang dan validasinya didasarkan pada fakta yang berkaitan dengan tindakan hukum oleh individu-individu manusia yang

²⁹ Kornelius Benuf and Muhamad Azhar, "Metodologi Penelitian Hukum sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer," *Gema Keadilan* 7, no. 1 (April 1, 2020): hlm. 27.

³⁰ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 43.

dapat dipelajari sebagai suatu variabel penyebab yang menimbulkan akibat-akibat pada berbagai segi kehidupan sosial.³¹ Pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan pemahaman terhadap sertifikasi halal dikalangan produsen kerupuk pada produknya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini terletak di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, ini merupakan tempat tersebarnya kalangan-kalangan produsen kerupuk yang ada di Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah tempat diperolehnya data. Pada penelitian ini data akan digali.³² Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti.³³ Dalam hal ini data primer pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara produsen kerupuk (narasumber).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data kepustakaan yang mendukung dan memperkuat data primer.³⁴ Data-data literatur yang digunakan dalam

³¹ Muhammad Chairul Huda, *Metode Penelitian Hukum (Pendekatan Yuridis Sosiologis)* (Semarang, Jawa Tengah: The Mahmud Ridan Institute, 2021), hlm. 21.

³² Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* (Bandung: Cv Alfabeta, 2017), hlm. 61.

³³ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 143.

penelitian ini adalah berbagai buku ilmiah seperti ‘Pemikiran Hukum Perlindungan Konsumen dan Sertifikasi Halal’ oleh Burhanuddin, hasil penelitian, dan jurnal atau artikel seperti ‘Kesadaran Hukum Pelaku Usaha Terhadap Kewajiban Produk Bersertifikat Halal: Studi Literatur’ oleh Zainuddin Puteh, Mhd. Yadi Harahap, Nawir Yuslem, dan semua buku-buku dan jurnal ilmiah penelitian ilmiah yang masih berkaitan dengan objek penelitian.

c. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kalangan produsen kerupuk di Kota Banjarmasin yang akan memberikan keterangan dan tambahan informasi secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh data penelitian. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan yang melibatkan analisis terhadap hasil setiap wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan dikaji untuk memastikan validitas dan keterkaitannya, karena hal ini berperan penting dalam menentukan hasil penelitian.

a. Wawancara

³⁴ Soerjono Soekanto and Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 23.

Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk mengumpulkan data primer yang diperlukan untuk penelitian ini. Dengan mewawancarai langsung dengan informan, akan ditanyakan secara langsung terkait fakta-fakta yang ada baik dari pendapat maupun opini dari informan mengenai sesuai dengan pengetahuan produsen kerupuk terkait sertifikasi halal pada produknya apakah sudah atau belum mencantumkan label sertifikasi halal pada produknya.

b. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi adalah melakukan pengumpulan data dengan mengkaji informasi melalui penelaahan buku-buku, kumpulan peraturan sertifikasi halal, dan hasil penelitian jurnal ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini, dan foto dari hasil wawancara.

E. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah proses pemecahan permasalahan yang diteliti dengan menjabarkan dan menjelaskan data yang ditemukan objek penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami untuk menarik sebuah kesimpulan³⁵, tentang sertifikasi halal dikalangan produsen kerupuk di Kota Banjarmasin.

³⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 42.